

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KETEPATAN
MENENDANG BOLA KE GAWANG DALAM PERMAINAN
SEPAKBOLA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
MUARA BUNGO KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**AGUNG PERMATA BUNDA
NIM : 03488**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Agung Permata B, (2012): Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Ketepatan Menendang Bola Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola SMAN 2 Muara Bungo

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, ternyata kemampuan teknik menendang bola ke gawang yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 2 Muara Bungo belum begitu baik. Kemampuan menendang siswa SMA N 2 Muara Bungo dikatakan belum begitu baik karena hal ini terlihat dari setiap pertandingan kurangnya ketepatan menendang bola ke gawang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata-kaki dengan ketepatan menendang bola ke gawang siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo yang berjumlah 23 orang dengan menggunakan teknik *total sampling* yang mana semua populasi dijadikan sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah 23 orang. untuk mendapatkan data penelitian digunakan tes koordinasi mata-kaki, dan tes tendangan bola ke gawang. Data yang diperoleh dianalisis dengan *product moment* sederhana.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan ketepatan menendang bola ke gawang siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo, ditandai dengan $r_{hitung} (0,576) > r_{tabel} (0,413)$, dengan kontribusi sebesar 33,13%.

Kata Kunci : Koordinasi Mata-Kaki dan Ketepatan Menendang Bola Ke Gawang

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Ketepatan Menendang Bola Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo Kabupaten Bungo”. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Drs. H Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Dra. Pitnawati, M.Pd dan Nurul Ihsan, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. H. Arsil, M.Pd, Drs. Zalfendi, M.Kes, dan Drs. Suwirman, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

6. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Muara Bungo yang telah member izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, kakak, adik, dan seseorang yang sangat spesial dihati penulis yang telah memberikan dorongan, semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo yang telah mau menjadi sampel dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Mei 2012

Agung Permata Bunda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	8
1. Koordinasi Mata-Kaki	8
2. Menendang Bola Ke Gawang	12
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21

B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis dan Sumber Data	22
E. Instrument Penelitian	22
F. Teknik Analisa Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	29
1. Koordinasi Mata-Kaki	29
2. Ketepatan Menendang Bola	30
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	31
C. Pengujian Hipotesis.....	32
D. Pembahasan	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	46
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	22
2. Norma tes koordinasi mata-kaki	24
3. Distribusi frekuensi variabel koordinasi mata-kaki	29
4. Distribusi frekuensi variabel ketepatan menendang bola.....	30
5. Uji normalitas data dengan uji lilliefors.....	32
6. Analisis korelasi antara koordinasi mata-kaki terhadap ketepatan menendang bola	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Menendang bola dengan kaki bagian dalam	15
2. Menendang bola dengan kura-kura bagian atas	16
3. Kerangka konseptual	20
4. Sasaran tes koordinasi mata-kaki	24
5. Tes tepat sasaran	26
6. Histogram Koordinasi mata-kaki.....	30
7. Histogram ketepatan menendang bola	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sampel Pemain Sepak Bola SMAN 2 Muara Bungo.....	46
2. Data Lengkap hasil koordinasi mata-kaki dengan ketepatan menendang bola ke gawang	47
3. Tabel persiapan perhitungan data	48
4. Uji normalitas variabel X	49
5. Uji normalitas variabel Y	50
6. Perhitungan koefisien korelasi sederhana	51
7. Perhitungan koefisien determinan sederhana X dan Y	52
8. Daftar luas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z.	53
9. Daftar nilai kritis L untuk uji lilliefors	54
10. Tabel dari harga kritik dari Product-Moment	55
11. Gambar Penelitian	56
12. Lampiran surat izin penelitian	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi merupakan salah satu dimensi penting yang ingin dicapai dalam olahraga. Prestasi didapat dari hasil pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target. Untuk mencapai prestasi olahraga diperlukan usaha-usaha seperti yang tertuang didalam UUD No. 3 tahun 2005 tentang sistim keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 13 yang berbunyi :

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa untuk mendapatkan atau mencapai prestasi yang diinginkan perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi. Salah satu cabang olahraga yang memiliki pembinaan yang terencana yaitu sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga favorit saat ini digemari berbagai kalangan salah satunya di sekolah. Di sekolah banyak terdapat bibit-bibit bakat sepakbola yang mesti digali kemampuannya.

Pada permainan sepakbola perlu diperhatikan beberapa hal antara lain tendangan harus akurat mempunyai kecepatan yang baik, latihan yang teratur, mempunyai program latihan dan pelatih yang mempunyai sertifikasi (lisensi), tak lupa dorongan dari orang tua dan pengurus organisasi, mempunyai gizi yang cukup serta kondisi fisik yang kuat sehingga sepakbola dapat berkembang dengan baik.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang harus dibina sejak awal untuk mengharumkan nama bangsa di dunia internasional. Ini sesuai dengan yang tercantum dalam UU RI NO 3 Tahun 2005 tentang sistim keolahragaan nasional pasal 27 ayat 1 yaitu :

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai olahraga tingkat daerah, nasional, dan internasional“. Salah satu cabang olahraga prestasi yang dibina dan dikembangkan di Indonesia adalah sepakbola.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi tidak saja hanya dikembangkan di instansi-instansi olahraga akan tetapi di sekolah-sekolah pada saat sekarang ini juga dilakukan pembinaan olahraga prestasi salah satunya cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan olahraga paling banyak digemari disekolah-sekolah pada saat ini.

Dari sekian banyak cabang olahraga prestasi yang dikembangkan dan dilakukan pembinaan secara serius, berkesinambungan adalah cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan di atas lapangan sepakbola yang berukuran panjang 100 m sampai 110 m dan lebar 55 m sampai 75 m. Dalam permainan akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan lainnya. Permainan sepakbola dimainkan oleh 11 orang disetiap satu timnya dan dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh dua asistennya dan satu wasit cadangan serta pengawas pertandingan. Tujuan dari permainan sepakbola yaitu memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dan tim yang menghasilkan gol yang banyak dari lawannya maka tim tersebut dikatakan menang.

Olahraga sepakbola tidak hanya dimainkan di event-event besar dunia tetapi juga dimainkan di perguruan tinggi dan sekolah-sekolah. Untuk mencapai sebuah prestasi tentu dimulai dari sekolah-sekolah agar bisa melahirkan siswa-siswa yang berbakat serta menghasilkan siswa yang memiliki prestasi yang bisa mengharumkan nama bangsa.

Selain itu untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal banyak faktor yang mempengaruhi seperti menurut, Syafruddin (1999:2) menyatakan bahwa :

“Ada dua faktor yang mempegaruhi dalam meraih suatu prestasi. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental (psikis) atlet, sedangkan faktor eksternal adalah timbulnya dari luar diri atlet seperti pelatih, sarana dan prasarana, guru olahraga, keluarga organisasi, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan lain sebagainya”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa dalam prestasi olahraga sepakbola sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah penguasaan teknik. Penguasaan teknik merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan seorang pemain dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Teknik-teknik dalam permainan sepakbola seperti teknik menendang, menyundul bola, mengontrol bola, mengumpan bola dan menggiring bola. Sesuai tujuan dari olahraga sepakbola itu menurut Muhajir (2004) adalah “Memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kebobolan”.

Berpedoman pada kutipan di atas salah satu teknik dasar yang sangat penting dikuasai yaitu tekhnik menendang bola (*shooting*). Dengan mempelajari latihan *shooting* yang benar maka kemampuan mencetak gol semakin bagus sehingga tujuan olahraga sepakbola itu memasukan bola ke gawang lawan

sebanyak-banyaknya akan tercapai. Coever (2003) dalam bukunya “Sepakbola menyerang” menekankan bahwa setiap pemain harus mampu untuk melakukan *shooting* (tendangan ke gawang). Gol akan lahir apabila ada *shooting* ke arah gawang. Disamping itu, mencetak gol merupakan bagian terpenting dari permainan sepakbola dengan lahirnya gol semangat untuk bermain akan bertambah.

Untuk mencapai suatu sasaran tendangan dengan baik seorang pemain harus memusatkan konsentrasinya terhadap bola yang akan ditendang perlu terlihat dengan teknik menendang yang rumit dan sulit untuk diambil. *Shooting* bisa di katakan berhasil jika di lakukan sesuai dengan perkenaan kaki dengan bola kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta bola yang di tendang adalah pusat bola, sasaran pada gawang bagi penendang adalah antara penjaga gawang dengan tiang gawang dan sudut pojok gawang yang jauh dari jangkauan penjaga gawang. Teknik sepakbola yang penting dikuasai oleh pemain sepakbola adalah diantaranya menendang bola ke gawang, menahan dan mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, dan gerak tipu. Dari beberapa pandangan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama dalam permainan sepakbola adalah mencetak gol. Salah satu gol akan tercipta dalam pertandingan adalah dengan melakukan tendangan ke arah gawang. Konsentrasi bagi seorang pemain juga diperlukan dalam menciptakan gol.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan, terhadap kemampuan teknik menendang bola ke gawang yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 2 Muara Bungo belum begitu baik. Kemampuan menendang

siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo dikatakan belum begitu baik karena hal ini terlihat dari pertandingan-pertandingan yang dilakukannya. Dalam setiap pertandingannya sekolah tersebut selalu kalah dalam setiap pertandingan. Adapun hasil imbang yang dimiliki sekolah tersebut hanya dengan skor kosong-kosong.

Dalam pertandingannya, tim SMA Negeri 2 Muara Bungo tersebut memiliki beberapa peluang untuk melakukan serangan ke daerah lawan namun dalam penyelesaian akhirnya menendang bola ke gawang selalu gagal menciptakan gol. Dikatakan gagal menciptakan gol, kurangnya ketepatan menendang bola ke gawang (*shooting*) yang dihasilkan selalu melenceng dari gawang. Bola tidak tepat mengenai kaki yang di ayunkan ke arah bola dan memudahkan lawan untuk merebut bola dalam pertandingannya. Hal inilah yang menjadikan tendangan siswa tidak membuahkan sebuah gol dalam tiap permainannya. Kalau hal ini di biarkan akan berdampak pada menurunnya prestasi siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo dengan sekolah-sekolah lainnya.

Adapun faktor yang mempengaruhi teknik *shooting* tersebut yaitu, koordinasi mata-kaki, perkenaan bola terhadap kaki, posisi kaki tumpu, sikap tubuh, ayunan kaki, daya ledak otot tungkai, pandangan mata, *follow through* dan koordinasi gerakan. Dari beberapa faktor tersebut peneliti ingin melihat seberapa besar kontribusi yang dihasilkan koordinasi mata-kaki terhadap ketepatan menendang bola ke gawang. maka dengan demikian peneliti memberi judul penelitian ini adalah **“Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Ketepatan Menendang Bola Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola SMA Negeri 2 Muara Bungo Kab. Bungo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan menendang ke gawang maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Koordinasi mata-kaki
2. Daya ledak otot tungkai
3. Letak kaki tumpu
4. Sikap badan
5. Ayunan kaki
6. Perkenaan bola dengan kaki
7. Pandangan mata
8. *Follow trough*
9. Koordinasi gerakan

C. Batasan Masalah

Dengan berbagai pertimbangan dan keterbatasan dana, tenaga, waktu serta referensi yang tersedia, maka penelitian ini dibatasi pada masalah “koordinasi mata-kaki”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan yaitu seberapa kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap ketepatan menendang bola ke gawang dalam permainan sepakbola siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap ketepatan menendang bola ke gawang siswa SMA Negeri 2 Muara Bungo.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang berguna bagi:

1. Penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.
2. Guru mengajar olahraga sebagai pelatih untuk dapat mengembangkan kemampuan kondisi fisik dan kemampuan pemain dalam permainan sepakbola.
3. Siswa-siswa olahraga sebagai masukan untuk lebih mempertanggungjawabkan posisinya sebagai atlet agar bisa berprestasi untuk sekolahnya.
4. Peniliti-peneliti yang akan datang sebagai motivasi untuk melanjutkan ke ruang lingkup yang lebih banyak dalam waktu eksperimen yang lebih lama.
5. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan FIK UNP.